UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Akuntansi

RIZKA AULIA
NIM. B2091222001

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Rizka Aulia
NIM	:	B2091222001
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis	:	Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Perusahaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Pontianak, 16 Januari 2025



Rizka Aulia

NIM. B2091222001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Rizka Aulia
NIM	:	B2091222001
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis	:	Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Perusahaan

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak hasil karya tulisan orang lain, maka saya bersedia digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Akuntansi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Pontianak, 16 Januari 2025



Rizka Aulia

NIM. B2091222001

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility*, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Perusahaan

ini diajukan oleh:

Nama	:	Rizka Aulia
NIM	:	B2091222001
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian	:	24 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA NIP. 197307311997022001	06/03/2025	
Pembimbing II	Helisa Noviarti, SE, MM NIP. 197511182002122001	06/03/2025	
Penguji I	Umiaty Hamzani, SE, M.Com, Ph.D NIP. 198012182003122001	04/03/2025	
Penguji II	Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak.,CA NIP. 197805172005011003	25/2 2025	

Pontianak, 07 Maret 2025

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Magister Akuntansi FEB UNTAN

Elok Henriwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA

NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Perusahaan". Penulisan tesis ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar akademis Magister Akuntansi Srata-2 (S2) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak selama penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada,

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Haris dan Ibu Ika Putri Dinanti yang telah memberikan segenap kasih sayang, semangat, motivasi, dukungan, pengorbanan, dan doa yang tiada henti-hentinya demi keberhasilan studi penulis selama ini.
2. Saudara yang penulis sayangi, Rafika Khoirunnisa dan Sa'adillah yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan tesis.
3. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Elok Heniawati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA, selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi.
5. Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA selaku Dosen Pembimbing I dan Helisa Noviarty, SE, MM selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan nasehat selama penulis menjalani masa studi di Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Umiaty Hamzani, SE, M.Com, Ph.D, selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan menguji tesis penulis.
7. Bapak Syarif M. Helmi, SE, M.Ak, Ak, CA, CPA, selaku Dosen Penguji, telah

meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan menguji tesis penulis.

8. Seluruh Dosen, Asisten Dosen, Staf Akademik, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan, dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman Magister Akuntansi angkatan 18 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu mendukung dan saling membantu dalam menjalankan masa studi hingga menyelesaikan tesis ini.
10. Teman-teman sharing saya, Adeline Kusuma Ningtyas, Titania Auril, Kak Galuh Nur Fajarwati, Kak Vira Natalia yang telah membantu penulis dan memberikan masukan dalam penulisan tesis ini.
11. Teman-teman kantor saya, Kak Nurul, Ka Nani, Kak Rumi, Kak Lilis, Kak Natasha, dan Miftah yang telah mendukung, membantu, dan menemani saya selama proses penulisan tesis.
12. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Akhir kata, penulis berharap semoga tujuan dari pengerjaan tesis ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Pontianak, Januari 2025

Penulis,

Rizka Aulia

B2091222001

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility*, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2023. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan yang dipublikasikan di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan pada periode 2017-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 9 perusahaan dengan total 63 data analisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dan *Moderarted Regression Analysis*. Pengujian hipotesis menggunakan *software* SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah komite audit dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara, komisaris independen dan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap kinerja keuangan. Namun ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara komisaris independen, komite audit, dan CSR terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and Leverage on financial performance with firm size as the moderating variable in mining companies listed on the IDX in 2017-2023. The data used in this study was secondary data obtained through annual reports published on the IDX. The population in this study was mining companies in the period of 2017-2023. The sampling technique used purposive sampling so that 9 companies were obtained with a total of 63 data analysis. The analysis techniques used were Multiple Regression Analysis and Moderated Regression Analysis. Hypothesis testing used SPSS software. The results of this study indicate that the audit committee and leverage have an effect on financial performance. Meanwhile, independent commissioners and CSR have no effect on financial performance. In addition, firm size is able to moderate the relationship of leverage on financial performance. However, firm size is not able to moderate the relationship between independent commissioners, audit committees, and CSR on financial performance.

Keywords: *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Leverage, Firm Size, Financial Performance*

RINGKASAN

Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Perusahaan

1. Latar Belakang

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, termasuk tambang yang berkontribusi pada perkembangan ekonomi negara. Perusahaan pertambangan diwajibkan untuk melaporkan kondisi keuangan melalui laporan keuangan, yang menyajikan informasi penting untuk pengambilan keputusan. Laporan ini harus dipublikasikan setiap tahun, baik di website perusahaan maupun di Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah penawaran umum saham.

Analisis laporan keuangan diperlukan untuk memahami kinerja perusahaan, yang dapat menarik investor dan meningkatkan dividen bagi pemegang saham. Kinerja keuangan yang baik juga menjadi pertimbangan bagi pihak internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan. Salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah *Return on Asset* (ROA), yang menunjukkan tingkat profitabilitas terkait penggunaan aset. Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang laporan keuangan sangat penting untuk memastikan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Pada tahun 2023 beberapa perusahaan pertambangan mengalami masa yang sulit karena kinerja perusahaan turun. PT Timah, PT Bukit Asam, dan PT Aneka Tambang harus melaporkan penurunan laba bersih di tahun 2023. PT Bukit Asam dilaporkan mengalami penurunan laba bersih hingga 51,7% dan PT Aneka Tambang sebesar 19,45%. Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah penerapan GCG, pengungkapan CSR dan *leverage*. Dalam mengimplementasikan GCG, perusahaan harus menerapkan struktur yang benar agar dapat meningkatkan profitabilitas. Implementasi CSR di perusahaan memiliki hubungan jangka panjang yang baik dengan pemangku kepentingan dan dapat memberikan respon yang positif. Selain GCG dan CSR, *leverage* juga dapat memengaruhi profitabilitas dinilai dari penggunaan biayanya.

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sudah menjadi dasar

dalam pengelolaan bisnis. Saat ini perusahaan diharuskan untuk dapat mengelola perusahaan dengan baik dan bertanggung jawab. Selain GCG, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dinilai juga turut memengaruhi kinerja perusahaan. Perusahaan menilai dengan melakukan CSR maka akan meningkatkan kepercayaan investor yang akan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Menurut Undang-Undang No 4 tahun 2007, perusahaan yang bergerak dibidang sumber daya alam diwajibkan untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. GCG dan CSR saling berhubungan satu sama lain. Tanggung jawab sosial berorientasi kepada para *stakeholders* yang sejalan dengan prinsip GCG yaitu *responsibility* sedangkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Dari sisi keuangan, *leverage* dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat kinerja keuangan perusahaan. *Leverage* merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan laba perusahaan sekaligus melihat perilaku manajer dalam melakukan manajemen laba. *Leverage* menyangkut struktur modal dan pengaruhnya terhadap beban tetap berupa bunga yang akan memengaruhi laba perusahaan. Prihadi (2019), menyatakan bahwa *leverage* sangat diperhatikan oleh kreditor. Semakin besar rasio ini maka akan semakin tidak mengungtungkan bagi kreditor karena akan semakin besar rasio yang ditanggung atas risiko kegagalan perusahaan.

2. Rumusan Masalah

1. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan?
7. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja

keuangan?

8. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan komisaris independen terhadap kinerja keuangan.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan komite audit terhadap kinerja keuangan.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan CSR terhadap kinerja keuangan.
8. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan *leverage* terhadap kinerja keuangan.

4. Metode Penelitian

a. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2023.

b. Hipotesis

H_1 : Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

H_2 : Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

H_3 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

H_4 : *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

H_5 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap Kinerja Keuangan.

H_6 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh komite audit terhadap Kinerja Keuangan

H_7 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

H_8 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap Kinerja Keuangan

c. Sumber Data

Data Sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang dirilis oleh perusahaan.

d. Teknik dan Alat Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* dengan bantuan SPSS.

5. Hasil Penelitian

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel komisaris independen terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh proporsi dewan komisaris yang masih kecil sehingga pengawasan yang dilakukan belum optimal. Hasil penelitian ini tidak dapat memperkuat kesesuaian *agency theory* dengan komisaris independen yang menyatakan perlu adanya pengawasan untuk memastikan manajemen melakukan tugasnya dengan baik dan tidak akan merugikan perusahaan.
2. Terdapat pengaruh antara variabel komite audit terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh pengawasan yang dilakukan oleh komite audit dapat mengurangi *fraud* sehingga berdampak pada kinerja keuangan. Hasil penelitian ini memperkuat kesesuaian *agency theory* dengan komite audit yang menyatakan bahwa perlu adanya kontrol terhadap manajemen perusahaa.
3. Tidak terdapat pengaruh antara variabel CSR terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan berdampak pada kinerja keuangan dalam jangka waktu yang panjang. Hasil penelitian ini tidak dapat memperkuat teori legitimasi dengan CSR yang menyatakan bahwa aktivitas perusahaan berhubungan dengan isu sosial dan

lingkungan.

4. Terdapat pengaruh antara variabel *leverage* terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh baiknya pengembalian dana yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil dari penelitian ini memperkuat bukti kesesuaian *trade off theory* dengan *leverage* yang menyatakan bahwa perusahaan dapat menghemat pajak yang dibayar karena adanya bunga hingga titik tertentu.
5. Tidak terdapat pengaruh antara variabel komisaris independen terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu memperoleh laba karena adanya pihak independen yang melakukan pengawasan tanpa dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Hasil dari penelitian ini tidak dapat memperkuat bukti kesesuaian *agency theory* dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi antara komisaris independen dengan kinerja keuangan yang mengharuskan adanya pengawasan dari komisaris independen agar direksi melakukan tugasnya dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh para pemegang saham.
6. Tidak terdapat pengaruh antara variabel komite audit terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hal ini menunjukkan ukuran suatu perusahaan tidak menjamin adanya pengawasan yang baik oleh komite audit dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak dapat memperkuat bukti kesesuaian *agency theory* dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi antara komite audit dengan kinerja keuangan yang mengharuskan adanya pengawasan dari komite audit agar direksi melakukan tugasnya dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh para pemegang saham serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
7. Terdapat pengaruh antara variabel CSR terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hal ini dikarenakan perusahaan semakin mudah memperoleh dana untuk melakukan CSR apabila ukuran perusahaan lebih besar. Hasil dari penelitian ini memperkuat bukti kesesuaian antara teori legitimasi dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi antara CSR dengan kinerja keuangan yang mengharuskan perusahaan melakukan

CSR agar dapat diterima oleh masyarakat sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat terus berjalan.

8. Tidak terdapat pengaruh antara variabel *leverage* terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan akan meningkatkan masalah agensi yang dihadapi sehingga akan menambah biaya operasional untuk mencegah adanya masalah agensi. Hasil penelitian ini tidak dapat memperkuat bukti kesesuaian *trade off theory* dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi antara *leverage* dengan kinerja keuangan yang menyatakan bahwa penggunaan utang pada perusahaan besar akan mendapat jaminan dari para pemegang saham sehingga meminimalisir risiko utang tidak tertagih.

6. Saran

1. Memperluas jumlah sampel dengan menambah waktu penelitian.
2. Mempertimbangkan variabel lain yang dinilai dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti likuiditas, *intellectual capital*, struktur modal, kepemilikan institusional maupun kepemilikan manajerial.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR GAMBAR xx
DAFTAR LAMPIRAN xxi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi Penelitian 7
1.4.1 Kontribusi Teoritis 7
1.4.2 Kontribusi Praktis 7
BAB II LANDASAN TEORI 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*) 8
2.1.2 Teori Legitimasi 10

2.1.3 *Trade Off Theory* 12
2.1.4 Kinerja Keuangan 14
2.1.5 *Good Corporate Governance* 15
2.1.6 *Corporate Social Responsibility* 19
2.1.7 *Leverage* 21
2.1.8 Ukuran Perusahaan 23
2.2 Kajian Empiris 25
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 48
2.3.1 Kerangka Konseptual 48
2.3.2 Hipotesis Penelitian 49
BAB III METODE PENELITIAN 55
3.1 Bentuk Penelitian 55
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 55
3.3 Teknik Pengumpulan Data 55
3.4 Populasi dan Sampel 55
3.4.1 Populasi 55
3.4.2 Sampel 56
3.5 Variabel Penelitian 56
3.5.1 Variabel Dependen (Y) 56
3.5.2 Variabel Independen (X) 57
3.5.3 Variabel Moderasi (Z) 58
3.6 Definisi Operasional Variabel 59
3.7 Teknik Analisis Data 59
3.7.1 Statistik Deskriptif 60
3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik 60

3.7.3 Analisis Regresi Berganda.....61
3.7.4 Uji Model.....62
3.7.5 Uji T.....63
3.7.6 *Moderated Regression Analysis* (MRA).....63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....65
4.1 Hasil Penelitian.....65
4.1.1 Gambaran Umum.....65
4.1.2 Pengujian Asumsi Klasik.....67
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....71
4.1.4 Uji Model.....73
4.1.5 Uji T.....74
4.1.6 *Moderated Regression Analysis* (MRA).....75
4.2 Pembahasan Penelitian.....80
4.2.1 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan.....80
4.2.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan.....81
4.2.3 Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan.....82
4.2.4 Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan.....83
4.2.5 Ukuran Perusahaan Memoderasi Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan.....83
4.2.6 Ukuran Perusahaan Memoderasi Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan.....84
4.2.7 Ukuran Perusahaan Memoderasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan.....85
4.2.8 Ukuran Perusahaan Memoderasi Leverage Terhadap Kinerja Keuangan.....86
BAB V PENUTUP.....88

5.1 Kesimpulan.....88
5.2 Saran.....90
DAFTAR PUSTAKA.....91
LAMPIRAN.....94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perolehan Laba Bersih Perusahaan Tambang Tahun 2021-2023.....2
Tabel 2.1 Kajian Empiris.....26
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel 56
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....59
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....66
Tabel 4. 2 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov (Sebelum *Outlier*).....68
Tabel 4. 3 Ringkasan *Outlier* 68
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov (Setelah *Outlier*).....69
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas 69
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedasitas.....71
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi.....71
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 72
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....73
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi 74
Tabel 4. 11 Hasil Uji T.....74
Tabel 4. 12 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis*.....75
Tabel 4. 13 Hasil Uji F *Moderated Regression Analysis* 79
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi MRA 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Teori Keagenan.....8
Gambar 2.2 Diagram *Legitimacy Gap*.....11
Gambar 2.3 Diagram *Trade Off Theory*.....13
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran Penelitian.....49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman *Checklist CSR Global Teleporting* (GRI G.4).....94
Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023 100
Lampiran 3 Daftar Perusahaan Pertambangan yang Terkena *Outlier*.....101
Lampiran 4 Data Komisaris Independen Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023.....102
Lampiran 5 Data Komite Audit Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023 102
Lampiran 6 Data *Corporate Social Responsibility Disclosure* Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023.....103
Lampiran 7 Data Leverage Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023 104
Lampiran 8 Data Ukuran Perusahaan Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023.....104
Lampiran 9 Data Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023.....105
Lampiran 10 Output Olah Data.....107

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, diantaranya adalah tambang (Rahma, 2019). Menurut Rahma (2019), perusahaan pertambangan di Indonesia merupakan salah satu sektor yang berkontribusi dalam perkembangan ekonomi negara. Setiap perusahaan melaporkan kondisi keuangannya melalui laporan keuangan. Menurut Prihadi (2019), laporan keuangan merupakan kumpulan informasi yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Dengan laporan keuangan, perusahaan dapat menyajikan informasi tentang posisi keuangan yang bermanfaat yang dapat digunakan untuk membuat keputusan bagi para pengguna laporan tersebut (Sukamulja, 2019).

Saat ini, perusahaan diharuskan untuk mempublikasikan laporan keuangan mereka setiap tahun. Perusahaan dapat mempublikasikan laporan keuangan di website perusahaan atau di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Sukamulja (2019), pelaporan keuangan merupakan segala proses yang berkaitan dengan penyediaan informasi keuangan suatu perusahaan. Tujuan dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan (Prihadi, 2019).

Prihadi (2019) menyatakan bahwa salah satu yang ingin dianalisis dari laporan keuangan perusahaan adalah kinerja dari perusahaan tersebut. Kondisi yang baik tentu akan menarik investor dan akan meningkatkan deviden bagi para pemegang saham (Aritonang dan Rahardja, 2022). Selain itu, dengan melakukan analisis kinerja keuangan maka perusahaan diharapkan dapat bertahan dan berkembang di persaingan dunia bisnis (Lastari, 2023). Kinerja keuangan juga turut menjadi bahan pertimbangan bagi pihak internal maupun eksternal untuk melakukan pengambilan keputusan (Thian, 2022).

Kinerja keuangan dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang akan memengaruhi pengambilan keputusan yang dilakukan (Wardhani dan Susila,

2021). Semakin baik keuangan perusahaan maka akan semakin banyak investor yang akan menanamkan modalnya.

Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Asset* (ROA). ROA dapat melihat tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan penggunaan aset (Prihadi, 2019). Berikut merupakan tabel perolehan laba bersih beberapa perusahaan sektor tambang selama tiga tahun terakhir,

Tabel 1. 1
Perolehan Laba Bersih Perusahaan Tambang Tahun 2021-2023

Nama Perusahaan	2021 (jutaan rupiah)	2022 (jutaan rupiah)	2023 (jutaan rupiah)	Naik/(turun) 2022 terhadap 2023 (%)	Naik/(turun) 2023 terhadap 2022 (%)
Aneka Tambang	2.199.922	3.805.833	3.080.401	73,88	(19,06)
Bukit Asam	7.448.164	12.554.521	6.105.856	68,56	(51,37)
Timah	1.368.284	1.189.461	(487.109)	(13,07)	(140,95)
Samindo *Resources*	26.956.485	14.100.978	18.481.070	(47,69)	31,06

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024).

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 beberapa perusahaan pertambangan mengalami masa yang sulit karena kinerja perusahaan turun. PT Timah, PT Bukit Asam, dan PT Aneka Tambang harus melaporkan penurunan laba bersih di tahun 2023. PT Bukit Asam dilaporkan mengalami penurunan laba bersih hingga 51,37% dan PT Aneka Tambang sebesar 19,06%. Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah penerapan GCG, pengungkapan CSR dan *leverage*. Dalam mengimplementasikan GCG, perusahaan harus menerapkan struktur yang benar agar dapat meningkatkan profitabilitas. Menurut Naek & Tjun (2020), implementasi CSR di perusahaan memiliki hubungan jangka panjang yang baik dengan pemangku kepentingan dan dapat memberikan respon yang positif. Selain GCG dan CSR, *leverage* juga dapat memengaruhi profitabilitas dinilai dari penggunaan biayanya (Gunawan *et.al.*2020)

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sudah menjadi dasar dalam pengelolaan bisnis. Saat ini perusahaan diharuskan untuk dapat

mengelola perusahaan dengan baik dan bertanggung jawab. Selain GCG, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dinilai juga turut memengaruhi kinerja perusahaan. Perusahaan menilai dengan melakukan CSR maka akan meningkatkan kepercayaan investor yang akan berpengaruh pada kinerja perusahaan (Nugroho dan Laily, 2019). Menurut Undang-Undang No 4 tahun 2007, perusahaan yang bergerak dibidang sumber daya alam diwajibkan untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial berorientasi kepada para *stakeholders* yang sejalan dengan prinsip GCG yaitu *responsibility* sedangkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas (Nugroho dan Laily, 2019).

Dari sisi keuangan, *leverage* dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat kinerja keuangan perusahaan (Wardhani dan Susila, 2021). *Leverage* merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan laba perusahaan sekaligus melihat perilaku manajer dalam melakukan manajemen laba (Anandamaya, 2021). *Leverage* menyangkut struktur modal dan pengaruhnya terhadap beban tetap berupa bunga yang akan memengaruhi laba perusahaan (Ariadi dan Andini, 2024). Prihadi (2019), menyatakan bahwa *leverage* sangat diperhatikan oleh kreditor. Semakin besar rasio ini maka akan semakin tidak mengungtungkan bagi kreditor karena akan semakin besar rasio yang ditanggung atas risiko kegagalan perusahaan (Prihadi, 2019).

Ukuran perusahaan merupakan besaran atau ukuran aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Ariadi dan Andini, 2024). Menurut Ernawati (2021) semakin besar perusahaan maka akan semakin mudah mendapat pinjaman atau hutang dari luar dan modal saham karena biasanya suatu perusahaan mempunyai peringkat yang cukup baik. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan (Ariadi dan Andini, 2024). Apabila perusahaan memiliki jumlah ekuitas yang besar, manajemen diberikan kebebasan yang lebih besar untuk mengalokasikan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Yasin *et al.,* 2022).

Dengan menerapkan GCG di perusahaan, maka akan meningkatkan pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, dengan adanya GCG maka

akan meminimalisir terjadinya konflik ataupun kecurangan yang dilakukan manajemen. Laporan akan menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alviansyah dan Adiputra (2021), Puspita dan Kartini (2022), Hapsari (2018), Amartiya dan Minan (2022), dan Nugroho dan Laily (2019) menemukan bahwa GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan Anandamaya dan Hermanto (2021), Sari dan Setyaningsih (2023), Ayuningtyas *et.a*l (2020), Septiana dan Aris (2023) Ariadi dan Ardini (2024), dan Dewi *et.a*l (2021). Mereka menyatakan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Indikator GCG dinilai hanya sebagai formalitas dalam penerapan GCG. Selain itu, peran komite audit kurang optimal karena terbagi dengan komisaris independen .

Semakin signifikan CSR yang diterapkan suatu perusahaan, maka akan meningkatkan keyakinan investor sehingga dapat menarik investasi baru (Naek dan Tjun, 2020). Semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka akan semakin banyak pula modal yang harus dikelola dan dapat memaksimalkan keuntungan yang akan diperoleh (Wardhani dan Susila, 2021). Pada penelitian yang dilakukan oleh Alviansyah dan Adiputra (2021), Aritonang dan Rahardja (2022), Naek dan Tjun (2020), dan Dewi *et.a*l (2021) menghasilkan temuan bahwa CSR mempengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Namun, berbeda dengan Puspita dan Kartini (2022), Nugroho dan Laily (2019), Ariadi dan Ardini (2024), dan Wardhani & Susila (2021) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. CSR dianggap kurang bermanfaat dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak dapat dirasakan secara langsung manfaatnya. Menurut Wardhani dan Susila (2021), semakin besar dana yang dikeluarkan untuk program CSR dinilai belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Tingginya l*everage* dianggap dapat meningkatkan biaya sehingga akan mengurangi modal (Ariadi dan Andini, 2024). Utang yang terlalu tinggi akan menyebabkan beban bunga yang tinggi sehingga dapat memengaruhi laba yang akan diperoleh perusahaan. hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariadi dan Ardini (2024), Wardhani dan Susila (2021), serta Anandamaya dan

Hermanto (2021) menemukan bahwa *leverage* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Gunawan *et.al* (2019) menemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh *leverage*. Ini terjadi karena perusahaan belum efektif dalam menggunakan utang untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan beban yang harus ditanggung. Besarnya sumber dana yang diperoleh dari utang turut meningkatkan risiko yang besar pula.

Penelitian Yusuf *et,al* (2022), Dewi *et.al* (2021), dan Triprasetyo dan Priono (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan GCG dengan kinerja keuangan. Perusahaan yang besar memang dituntut untuk mampu mencapai penerapan tata kelola yang akuntabel. Namun hal tersebut tentu akan kembali kepada bagaimana kinerja dari GCG yang telah disusun.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et.al* (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dalam memoderasi hubungan CSR terhadap kinerja keuangan. Namun, dalam penelitian Amartiya dan Minan (2022), Fitriya dan Setyorini (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan CSR terhadap kinerja perusahaan. Hal ini karena sebagian investor berpendapat bahwa pengungkapan CSR tidak terlalu penting.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariadi dan Ardini (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Semakin besar perusahaan maka akan semakin tinggi kebutuhan dana perusahaan yang dapat berupa utang. Namun penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et.al* (2021), Fitriya dan Setyorini (2019), dan Amartiya dan Minan (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang besar akan lebih sulit dalam membuat prediksi operasional perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari Dewi *et.al* (2021) mengenai ukuran perusahaan sebagai pemoderasi GCG, CSR, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga tahun 2023. Penelitian terdahulu menguji perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2015

hingga tahun 2019.

Melihat penjelasan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Good CorporateGovernance*, *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan". Penelitian dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2023 dimana penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas yakni *return on asset*. Data yang akan digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan setiap perusahaan tambang yang telah disajikan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Kinerja keuangan merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Rendahnya kinerja keuangan akan menurunkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi. Investor menilai jika kinerja keuangan perusahaan buruk, maka menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak baik.

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan?
7. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan?
8. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan komisaris independen terhadap kinerja keuangan.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan komite audit terhadap kinerja keuangan.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan CSR terhadap kinerja keuangan.
8. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan *leverage* terhadap kinerja keuangan.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi materi studi dan rujukan untuk melakukan pemeriksaan dan analisis lebih dalam terkait masalah tersebut serta menyumbang pengetahuan bagi pembaca sebagai sumber informasi utama yang terkait dengan audit laporan keuangan, terutama yang fokus pada kinerja keuangan perusahaan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemerintahan maupun perusahaan, baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait komisaris independen, komite audit, CSR, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.